

KISI - KISI INSTRUMEN OBSERVASI

No	Aspek	Indikator
A.	Efektivitas Program Literasi	1) Jadwal kegiatan literasi yang tercatat di kalender akademik atau agenda sekolah. 2) Kehadiran siswa dan guru dalam kegiatan literasi sesuai jadwal. 3) Dokumentasi pelaksanaan (foto, laporan, catatan harian/mingguan). 4) Keberadaan program-program seperti membaca bersama, kunjungan perpustakaan, atau lomba literasi dalam agenda sekolah. 5) Jumlah peserta dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan. 6) Variasi jenis kegiatan literasi yang telah dilaksanakan. 7) Laporan atau hasil kegiatan (misalnya hasil lomba, rekapan buku yang dibaca). 8) Durasi waktu yang dialokasikan dalam jadwal (misalnya, 15-30 menit harian, 1 jam mingguan, dll.). 9) Tingkat penyelesaian target kegiatan literasi (misalnya, jumlah buku yang selesai dibaca atau kegiatan yang tuntas dilakukan). 10) Feedback dari guru dan siswa mengenai efektivitas waktu yang diberikan. 11) Peningkatan minat baca siswa setelah mengikuti kegiatan literasi. 12) Pencapaian tujuan literasi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam program.
B.	Fasilitas Pendukung Literasi	1) Jumlah koleksi buku di perpustakaan sesuai kebutuhan jumlah siswa. 2) Variasi jenis buku: buku cerita, buku pengetahuan, ensiklopedia, buku bergambar, dll. 3) Kesesuaian konten buku dengan tingkat usia dan kebutuhan siswa (misalnya, buku bergambar untuk siswa kelas awal, buku bacaan informatif untuk kelas tinggi). 4) Rasio buku per siswa (misalnya, minimal 1 buku per siswa dalam koleksi). 5) Kebersihan perpustakaan: lantai, rak buku, dan fasilitas lainnya terawat dengan baik. 6) Kenyamanan: keberadaan meja, kursi baca, pencahayaan yang memadai, dan ventilasi udara yang baik. 7) Aksesibilitas: perpustakaan buka sesuai jadwal yang memungkinkan siswa mengaksesnya dengan mudah (misalnya, saat jam istirahat atau setelah pelajaran). 8) Lokasi perpustakaan strategis dan ramah anak. 9) Keberadaan pojok baca di ruang kelas atau area strategis lainnya.

		10) Fasilitas buku digital seperti tablet, e-book reader, atau akses ke aplikasi perpustakaan digital. 11) Majalah dinding yang aktif dan terupdate secara berkala (menampilkan karya siswa, artikel, cerita pendek, dll.). 12) Alat peraga tambahan seperti poster literasi atau rak buku yang menarik dan mudah diakses siswa.
C.	Keterlibatan Guru dan Siswa	1) Guru memberikan arahan atau ajakan rutin kepada siswa untuk membaca. 2) Guru menggunakan metode kreatif seperti membaca cerita, diskusi buku, atau memberikan rekomendasi bacaan yang menarik. 3) Guru memantau perkembangan siswa dalam membaca (misalnya, melalui catatan membaca atau buku laporan). 4) Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang aktif membaca. 5) Kehadiran siswa secara konsisten dalam kegiatan literasi. 6) Partisipasi aktif siswa dalam aktivitas literasi, seperti membaca bersama, diskusi, atau lomba literasi. 7) Siswa menunjukkan minat terhadap buku atau materi literasi, seperti sering meminjam buku di perpustakaan. 8) Ekspresi siswa selama kegiatan literasi (misalnya, tampak tertarik, serius membaca, atau menikmati aktivitas). 9) Guru dan siswa terlihat berinteraksi secara positif dalam kegiatan literasi, seperti diskusi buku atau tanya jawab. 10) Guru memberikan bimbingan yang personal kepada siswa yang membutuhkan dukungan tambahan. 11) Siswa merasa nyaman meminta rekomendasi atau masukan dari guru terkait bacaan. 12) Terjalin komunikasi dua arah antara siswa dan guru mengenai pengalaman membaca atau hasil literasi.
D.	Strategi Peningkatan Minat Baca	1) Kehadiran metode kreatif seperti cerita bergambar, pementasan drama, diskusi kelompok, atau permainan berbasis literasi dalam kegiatan literasi. 2) Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan berbasis metode kreatif. 3) Feedback positif dari siswa tentang kegiatan yang melibatkan metode kreatif. 4) Dokumentasi pelaksanaan metode kreatif (foto, video, atau laporan kegiatan). 5) Pemberian penghargaan seperti sertifikat, hadiah buku, atau pengakuan lisan kepada siswa yang aktif dalam kegiatan literasi.

		6) Adanya sistem penilaian atau pemantauan untuk mencatat keterlibatan siswa dalam membaca. 7) Partisipasi siswa dalam lomba literasi atau kegiatan sejenis yang memberikan penghargaan. 8) Peningkatan motivasi siswa yang terlihat setelah mendapatkan apresiasi. 9) Guru mengaitkan kegiatan literasi dengan materi pelajaran. 10) Siswa terlibat dalam tugas literasi lintas pelajaran, seperti membuat ringkasan atau membaca sumber tambahan. 11) Tersedianya buku-buku pendukung sesuai tema mata pelajaran di perpustakaan atau pojok baca. 12) Guru dari berbagai mata pelajaran berkolaborasi dalam mempromosikan literasi.
E.	Hasil Pengamatan Minat Baca	1) Catatan peminjaman buku di perpustakaan oleh siswa di luar jam literasi. 2) Observasi perilaku siswa yang membawa buku untuk dibaca saat istirahat atau di rumah. 3) Wawancara atau angket yang menunjukkan frekuensi membaca siswa secara mandiri. 4) Peningkatan jumlah siswa yang secara aktif mencari bahan bacaan tambahan. 5) Ragam buku yang dipilih, seperti cerita fiksi, nonfiksi, buku pengetahuan, majalah, atau komik. 6) Keselarasan antara bahan bacaan yang dipilih dengan minat dan usia siswa. 7) Preferensi siswa terhadap genre tertentu, misalnya cerita bergambar untuk siswa kelas awal atau novel untuk siswa kelas tinggi. 8) Konsistensi siswa dalam memilih bacaan yang berkualitas dan relevan. 9) Peningkatan minat siswa untuk mengikuti kegiatan literasi secara aktif. 10) Siswa terlihat lebih antusias membicarakan isi buku yang telah dibaca. 11) Perubahan positif dalam kebiasaan membaca, seperti siswa mulai membaca di waktu luang atau meminta rekomendasi bacaan dari guru. 12) Feedback dari guru atau orang tua mengenai perubahan perilaku siswa terkait minat baca.

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal Observasi : Kamis, 24 April 2025

Tempat Observasi : UPT SD Negeri 311 Gresik

Instrumen observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar.

No	Aspek Yang Di Amati	Ya	Tidak
A	Pelaksanaan Program		
1	Kegiatan literasi sudah tercantum secara jelas dalam kalender akademik atau agenda sekolah	√	
2	Siswa dan guru hadir sesuai jadwal yang telah ditentukan untuk kegiatan literasi	√	
3	Kegiatan literasi ter dokumentasi dengan baik melalui foto, laporan, atau catatan harian/mingguan	√	
4	Program literasi seperti membaca bersama, kunjungan perpustakaan, atau lomba literasi tercantum dalam agenda sekolah	√	
5	Jumlah siswa yang berpartisipasi, dan bagaimana tingkat keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan literasi	√	
6	Kegiatan literasi yang dilaksanakan beragam dan mencakup berbagai bentuk aktivitas	√	
7	Laporan atau hasil kegiatan, seperti hasil lomba atau rekapan buku yang dibaca, tersedia dan terdokumentasi dengan baik		√
8	Durasi waktu yang dialokasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	√	
9	Target kegiatan literasi, seperti jumlah buku yang selesai dibaca atau kegiatan yang tuntas dilakukan, tercapai sesuai rencana	√	
10	Tanggapan guru dan siswa terkait efektivitas waktu yang dialokasikan untuk kegiatan literasi	√	
11	Terjadi peningkatan minat baca siswa setelah mengikuti kegiatan literasi, yang bisa diukur melalui frekuensi membaca atau antusiasme siswa dalam kegiatan literasi	√	
12	Tujuan literasi yang telah ditetapkan di awal program (misalnya, peningkatan keterampilan membaca atau pemahaman teks) tercapai berdasarkan hasil evaluasi kegiatan	√	
B	Fasilitas Pendukung		
1	Jumlah koleksi buku memadai untuk memenuhi kebutuhan baca seluruh siswa di sekolah	√	
2	Jenis buku yang tersedia bervariasi untuk mendukung berbagai minat dan kebutuhan siswa	√	

3	Konten buku sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda	√	
4	Jumlah buku per siswa mencukupi untuk mendukung kegiatan literasi secara efektif	√	
5	Perpustakaan terjaga kebersihannya dan fasilitasnya dalam kondisi baik	√	
6	Fasilitas perpustakaan nyaman untuk digunakan, dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik	√	
7	Jadwal buka perpustakaan memungkinkan siswa mengaksesnya dengan mudah	√	
8	Lokasi perpustakaan mudah dijangkau dan ramah bagi anak-anak	√	
9`	Terdapat pojok baca yang mendukung kegiatan literasi di ruang kelas atau area lain yang strategis	√	
10	Fasilitas buku digital atau akses aplikasi digital tersedia untuk mendukung literasi siswa		√
11	Majalah dinding aktif, terupdate, dan berisi konten yang relevan untuk siswa		√
12	Alat peraga seperti poster literasi atau rak buku menarik dan mudah diakses oleh siswa	√	
C	Keterlibatan Guru dan Siswa		
1	Guru secara rutin mengarahkan atau mengajak siswa untuk membaca	√	
2	Guru menggunakan metode kreatif untuk melibatkan siswa dalam kegiatan literasi	√	
3	Guru memantau dan mencatat perkembangan kemampuan membaca siswa secara berkala	√	
4	Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang menunjukkan minat dan aktif dalam membaca	√	
5	Siswa hadir secara konsisten dalam setiap kegiatan literasi yang dilaksanakan	√	
6	Siswa berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan literasi yang diadakan di sekolah	√	
7	Siswa menunjukkan minat tinggi terhadap materi literasi, seperti sering meminjam buku atau terlibat dalam aktivitas literasi lainnya	√	
8	Ekspresi siswa menunjukkan ketertarikan dan keseriusan dalam kegiatan literasi	√	
9	Interaksi positif antara guru dan siswa selama kegiatan literasi, seperti diskusi atau tanya jawab	√	
10	Guru memberikan perhatian atau bimbingan secara personal kepada siswa yang membutuhkan bantuan dalam membaca	√	
11	Siswa merasa nyaman untuk meminta rekomendasi atau masukan dari guru tentang bacaan yang tepat	√	
12	Terjalin komunikasi dua arah yang terbuka antara siswa dan guru mengenai pengalaman membaca atau hasil literasi yang diperoleh siswa	√	
D	Strategi Peningkatan Minat Baca		

1	Metode kreatif seperti cerita bergambar, pementasan drama, atau diskusi kelompok diterapkan dalam kegiatan literasi	√	
2	Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang menggunakan metode kreatif	√	
3	Siswa memberikan tanggapan positif mengenai kegiatan literasi yang menggunakan metode kreatif	√	
4	Kegiatan literasi yang menggunakan metode kreatif terdokumentasi dengan baik, seperti melalui foto, video, atau laporan kegiatan		√
5	Siswa yang aktif dalam kegiatan literasi diberikan penghargaan atau pengakuan	√	
6	Sistem penilaian atau pemantauan yang mencatat keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi	√	
7	Siswa berpartisipasi dalam lomba literasi atau kegiatan serupa yang memberikan penghargaan		√
8	Motivasi siswa meningkat setelah menerima penghargaan atau apresiasi atas kegiatan literasi		√
9	Guru mengaitkan kegiatan literasi dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan di kelas	√	
10	Siswa terlibat dalam tugas literasi yang melibatkan pelajaran lain, seperti membuat ringkasan atau membaca sumber tambahan	√	
11	Buku-buku yang mendukung tema mata pelajaran tersedia di perpustakaan atau pojok baca	√	
12	Guru dari berbagai mata pelajaran berkolaborasi untuk mempromosikan literasi di sekolah	√	
E	Hasil Pengamatan Minat Baca		
1	Ada catatan peminjaman buku di perpustakaan oleh siswa di luar kegiatan literasi resmi	√	
2	Siswa membawa buku untuk dibaca saat istirahat atau di rumah	√	
3	Siswa membaca secara mandiri, berdasarkan wawancara atau angket yang dilakukan	√	
4	Peningkatan jumlah siswa yang secara aktif mencari bahan bacaan tambahan di luar yang disarankan oleh guru	√	
5	Siswa memilih berbagai jenis buku, seperti fiksi, nonfiksi, buku pengetahuan, majalah, atau komik	√	
6	Bahan bacaan yang dipilih sesuai dengan minat dan usia siswa	√	
7	Siswa memiliki preferensi terhadap genre tertentu yang sesuai dengan tingkat kelas dan usia mereka	√	
8	Siswa secara konsisten memilih bacaan yang berkualitas dan relevan dengan tujuan literasi mereka	√	

9	Peningkatan minat siswa untuk mengikuti kegiatan literasi secara aktif	√	
10	Siswa menunjukkan antusiasme ketika membicarakan isi buku yang telah mereka baca	√	
11	Perubahan positif dalam kebiasaan membaca siswa, seperti membaca di waktu luang atau meminta rekomendasi bacaan		
12	Guru atau orang tua memberikan feedback mengenai perubahan positif dalam perilaku siswa terkait minat baca	√	

LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber : Inayah, S.Pd.

Hari/tanggal Wawancara : 01 Mei 2025

Tempat Wawancara : UPT SD Negeri 311 Gresik

Instrumen wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Wawancara ini bersifat terbuka yang ditujukan untuk Kepala Sekolah.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan utama dari program literasi di UPT SD Negeri 311 Gresik?	Tujuan utama dari program literasi di UPT SD Negeri 311 Gresik adalah untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa, meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, serta membekali siswa dengan keterampilan literasi yang mendalam untuk mendukung perkembangan pribadi dan akademik mereka.
2.	Bagaimana pelaksanaan program literasi di sekolah ini?	Program literasi di UPT SD Negeri 311 Gresik sudah diterapkan melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum pelajaran, kunjungan ke perpustakaan, serta dukungan guru dan orang tua untuk menumbuhkan minat baca siswa.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan program literasi dalam meningkatkan minat baca siswa?	Keberhasilan program literasi di UPT SD Negeri 311 Gresik terlihat dari meningkatnya minat baca siswa di sekolah, ditandai dengan antusiasme saat membaca, peningkatan peminjaman buku, dan partisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Namun, kebiasaan membaca di rumah masih kurang optimal karena anak-anak cenderung lebih memilih bermain gadget daripada membaca.
4.	Apakah ada perubahan signifikan pada kebiasaan membaca siswa setelah program literasi diterapkan?	Setelah program literasi diterapkan di UPT SD Negeri 311 Gresik, terdapat perubahan positif pada kebiasaan membaca siswa di

		lingkungan sekolah, seperti meningkatnya minat membaca dan keaktifan dalam meminjam buku. Namun, perubahan tersebut belum terlalu signifikan di rumah karena sebagian siswa masih lebih tertarik bermain gadget daripada membaca.
5.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi?	• Pelaksanaan program literasi menghadapi beberapa tantangan, seperti minat baca siswa yang rendah, keterbatasan sarana baca, dan kurangnya dukungan dari guru maupun orang tua. Kegiatan literasi juga sering terhambat oleh jadwal yang padat dan belum terintegrasi secara menyeluruh dalam pembelajaran. Selain itu, pemahaman tentang literasi masih terbatas pada membaca saja, serta minimnya evaluasi membuat program sulit berkembang secara maksimal.
6.	Bagaimana ketersediaan fasilitas (buku, perpustakaan) dalam mendukung program ini?	• Fasilitas yang tersedia cukup mendukung, meskipun masih terbatas. Di kelas sudah tersedia beberapa buku bacaan yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan literasi.
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam melibatkan siswa secara aktif dalam program literasi?	• Ya, terdapat kesulitan dalam melibatkan siswa secara aktif dalam program literasi, terutama karena sebagian siswa lebih tertarik bermain gadget daripada membaca. Selain itu, beberapa siswa merasa kurang tertarik dengan jenis buku yang tersedia, dan waktu yang terbatas di sekolah juga menjadi hambatan untuk melaksanakan kegiatan literasi secara maksimal.
8.	Bagaimana peran orang tua dalam mendukung program literasi di sekolah ini?	• Peran orang tua dalam mendukung program literasi di sekolah ini sangat penting. Mereka turut berpartisipasi dengan memantau kebiasaan membaca anak di rumah, menyediakan buku bacaan yang bervariasi, serta mendukung kegiatan literasi yang diadakan di sekolah.

9.	Strategi apa yang diterapkan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui program literasi?	Saat ini, strategi yang di terapkan adalah menginstruksikan siswa untuk membaca selama 15 menit setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Namun, strategi ini belum cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.
10.	Apakah sekolah mengadakan inovasi atau kegiatan khusus untuk menarik minat siswa membaca?	Untuk menarik minat baca siswa, sekolah membuat sudut baca di kelas, menerapkan program membaca 15 menit sebelum pelajaran, mengadakan <i>book talk</i>, dan menampilkan karya siswa di mading literasi. Kegiatan ini membuat membaca jadi lebih menyenangkan dan bermakna.
11.	Bagaimana peran guru dalam mendukung keberhasilan program literasi?	Guru berperan penting dalam mendukung program literasi dengan menyediakan bahan bacaan, memotivasi siswa untuk membaca, dan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran sehari-hari.
12.	Apakah sekolah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (misalnya perpustakaan daerah, komunitas literasi)?	Saat ini, sekolah belum menjalin kerja sama dengan pihak eksternal seperti perpustakaan daerah atau komunitas literasi. Seluruh kegiatan literasi masih dilaksanakan secara mandiri oleh pihak sekolah.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Narasumber : Fani Sonia, S.Pd.

Hari/tanggal Wawancara : Kamis, 24 April 2025

Tempat Wawancara : UPT SD Negeri 311 Gresik

Instrumen wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Wawancara ini bersifat terbuka yang ditujukan untuk Guru Kelas.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan literasi yang Bapa/Ibulakukan di kelas untuk meningkatkan minat baca siswa?	Kegiatan literasi yang saya lakukan di kelas adalah memberikan waktu 15 menit di awal pembelajaran untuk membaca buku bacaan."
2.	Bagaimana Bapak/ Ibu melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi?	Pada awal pembelajaran, siswa diminta membaca teks secara bergiliran. Misalnya, siswa dengan inisial B membaca satu atau dua paragraf, kemudian guru menunjuk siswa lain untuk melanjutkan. Hal ini dilakukan agar siswa tetap menyimak bacaan, karena mereka tidak tahu siapa yang akan ditunjuk berikutnya.
3.	Apakah ada perubahan pada kebiasaan membaca siswa setelah mengikuti program literasi?	Terdapat perubahan pada kebiasaan membaca siswa. Mereka menjadi lebih antusias, sering bertanya tentang isi bacaan, dan menunjukkan peningkatan minat baca.
4.	Bagaimana Baapak/Ibu mengevaluasi peningkatan minat baca siswa di kelas Anda?	Mengevaluasi peningkatan minat baca siswa melalui observasi langsung terhadap keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi, seperti frekuensi mereka membaca, partisipasi dalam diskusi, serta hasil kuis atau tugas terkait bacaan. Selain itu, juga melibatkan siswa dalam memberikan feedback mengenai kegiatan literasi yang dilakukan.
5.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat melaksanakan kegiatan literasi di kelas?	Beberapa kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan literasi di kelas antara lain: masih ada siswa yang belum lancar membaca, ada yang memiliki gangguan penglihatan, serta kurangnya motivasi atau minat dari sebagian siswa.
6.	Apakah fasilitas (buku, alat peraga) yang tersedia sudah mendukung pelaksanaan kegiatan literasi?	Fasilitas yang tersedia cukup mendukung, meskipun masih terbatas. Di kelas sudah tersedia beberapa buku bacaan yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan literasi.
7.	Bagaimana respon siswa terhadap kegiatan literasi di kelas?	Respon siswa bervariasi ada yang antusias mengikuti kegiatan literasi, namun ada juga yang masih kurang termotivasi.

8.	Apakah Bapak/Ibu\ mendapatkan dukungan dari orang tua dalam menumbuhkan minat baca siswa?	• Mendapatkan dukungan positif dari orang tua dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa, baik melalui pemantauan di rumah maupun mendorong siswa untuk membaca lebih banyak.
9.	Strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan minat baca siswa di kelas?	• Saat ini, strategi yang di terapkan adalah menginstruksikan siswa untuk membaca selama 15 menit setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Namun, strategi ini belum cukup efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.
10.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode atau inovasi khusus dalam kegiatan literasi?	• Menerapkan beberapa metode dan inovasi dalam kegiatan literasi, seperti menggunakan LCD, menyajikan materi melalui PPT, serta memberikan kuis untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
11.	Bagaimana Bapak/Ibu berkolaborasi dengan guru lain untuk meningkatkan efektivitas program literasi?	• Berkolaborasi dengan guru lain melalui pemanfaatan perpustakaan, baik untuk menyediakan sumber bacaan yang beragam maupun untuk merancang kegiatan literasi yang dapat diikuti oleh seluruh siswa
12.	Apakah Bapak/Ibu engikuti pelatihan atau workshop terkait literasi? Jika ya, bagaimana dampaknya terhadap pengajaran di kelas?	• Belum ada

LEMBAR DOKUMENTASI PENELITIAN

Kepala Sekolah



Guru Kelas



Siswa Siswi



